

**STUDI ETNOGRAFI PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL
MEONG-MEONGAN DI DESA ADAT TENGANAN
PEGRINGSINGAN KABUPATEN KARANGASEM**

OLEH

Handyka Prasetyo, NIM 2116011062

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

ABSTRAK

Penelitian bertujuan mendeskripsikan studi etnografi permainan olahraga tradisional *meong-meongan* di Desa Adat Tenganan Pegringsingan Kabupaten Karangasem yang merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Subjek penelitian adalah Kepala Dusun, Kelian Adat, Guru PJOK SDN 1 Tenganan, Pegawai Dinas Kebudayaan Kabupaten Karangasem, dan Ketua Umum Portina Bali. Pengambilan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian menggunakan pedoman wawancara. Tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Ditinjau dari indikator sejarah permainan *meong-meongan*, sarana dan prasarana, cara bermain, peraturan permainan, karakter profil pelajar pancasila, dan komponen kebugaran jasmani dalam permainan *meong-meongan*. Berdasarkan analisis data dan pembahasan simpulan penelitian ini adalah sejarah permainan olahraga tradisional *meong-meongan* berasal dari Kabupaten Karangasem, tetapi kapan dan di desa mana permainan ini pertama kali dimainkan belum diketahui. Permainan ini membutuhkan tanah lapang. Cara bermain yaitu permainan melibatkan 8-12 pemain. Peran pemain ditentukan dengan undian, lalu pemain lain membentuk lingkaran. Semua pemain berada di posisinya sambil menyanyikan lagu pengiring dan mengelilingi pemain *bikul*. Pengejaran dimulai pada lirik tertentu, dan permainan selesai saat "*bikul*" tertangkap. Posisi pemain dapat diubah setelahnya. Permainan ini menguji ketangkasan, strategi, dan kerjasama. Permainan *meong-meongan* mencerminkan nilai karakter antara lain sportivitas, kreativitas, disiplin, dan toleransi. Selain itu, permainan ini memberikan manfaat bagi kebugaran jasmani, baik dari segi kesehatan maupun performa. Studi ini memberikan gambaran mendalam tentang tradisi olahraga *meong-meongan*. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat lebih mengenalkan permainan olahraga tradisional kepada generasi penerus agar warisan budaya tidak tertinggal.

Kata-kata Kunci: etnografi, permainan, olahraga tradisional, *meong-meongan*

**ETHNOGRAPHIC STUDY OF *MEONG-MEONGAN* TRADITIONAL
SPORTS GAMES IN TENGANAN PEGRINGSINGAN TRADITIONAL
VILLAGE, KARANGASEM REGENCY**

BY

Handyka Prasetyo, NIM 2116011062

Health and Recreation Physical Education Study Program

ABSTRACT

The research aims to describe the ethnographic study of traditional *meong-meongan* sports games in Tenganan Pegringsingan Traditional Village, Karangasem Regency which is a qualitative research with an ethnographic approach. The subjects of the study were the Head of Hamlet, Kelian Adat, PJOK Teacher of SDN 1 Tenganan, Employee of the Karangasem Regency Cultural Office, and the General Chairman of Portina Bali. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. The research instrument uses interview guidelines. The stages of data analysis include data collection, data reduction, data presentation and data verification. Reviewed from the historical indicators of the *meong-meongan* game, facilities and infrastructure, how to play, game rules, the character of the Pancasila student profile, and the physical fitness component in the *meong-meongan* game. Based on data analysis and discussion, it was concluded that the history of the traditional *meong-meongan* sports game originated from Karangasem Regency, but when and in which village this game was first played is not known. The game requires open space. The way to play is that the game involves 8-12 players. The role of the player is determined by a lottery, then the other players form a circle. All players are in their positions while singing the accompaniment song and surrounding the bigul player. The chase begins at a certain lyric, and the game ends when the "*bikul*" is caught. The player's position can be changed afterwards. The game tests dexterity, strategy, and cooperation. The *meong-meongan* game reflects character values, including sportsmanship, creativity, discipline, and tolerance. In addition, this game provides benefits for physical fitness, both in terms of health and performance. This study provides an in-depth overview of the *meong-meongan* sports tradition. It is hoped that this research can further introduce traditional sports games to the next generation so that cultural heritage is not left behind.

Keywords: ethnography, games, traditional sports, *meong-meongan*